

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam evaluasi proses pembelajaran PAI dengan pendekatan *illuminative* model, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil evaluasi pada tahap *observe*

- a) Pembelajaran PAI di SAKA menerapkan sistem belajar bersama alam, alam sebagai tempat, media dan objek pembelajaran dengan lingkungan belajar *outdoor*.
- b) Tujuan pembelajaran PAI di SAKA sesuai dengan kompetensi yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan pemerintah melalui kurikulum 2013 yaitu siswa faham teori (*knowing*), mampu mempraktekan (*doing*) dan penerapan (*being*) dalam kehidupan sehari-hari, yang nantinya diarahkan siswa dapat menjadi seorang pemimpin (*khalifah filard*) sesuai potensi mereka masing-masing.
- c) Capaian tersebut diperoleh melalui pembelajaran inti diperkuat dengan pembelajaran tambahan yaitu pembiasaan.

2. Evaluasi pada tahap *inquiry further*

Pendidikan agama Islam diberikan melalui pembelajaran inti (oleh fasilitator PAI) dan diperkuat dengan pembelajaran tambahan yaitu pembiasaan (fasilitator PAI dan pengelol sekolah) dilakukan setiap hari.

a) Pembelajaran Inti

- 1) Kurikulum: 2013 plus (*life skill* dan alam). Komponen pengembangannya meliputi akhlaqul karimah, sains, *leadership*, *enterpreunership*.
- 2) Media: Belajar bersama alam (BBA)
- 3) Metode: *learning by doing*, kekurangan di manajemen kelas (model penggabungan kelas)
- 4) Evaluasi proses pembelajaran: penilaian rapot (ujian tulis dan ujian lisan), penilaian portofolio dan narasi, observasi melalui buku ibadah dan mengaji, evaluasi perkembangan siswa melalui buku komunikasi dan *sharing* antar fasilitator dan orang tua.

b) Pembelajaran Tambahan (kegiatan pembiasaan)

- 1) Budaya bersalaman dengan sesama mahram
- 2) Doa bersama di awal dan di akhir pembelajaran
- 3) Sholat dhuha berjamaah dengan siswa sebagai imam khusus hari Senin dan Kamis bacaan dibunyikan dilanjutkan dzikir dan doa sholat dhuha
- 4) Hafalan juz 30 dan tajwid
- 5) Penggunaan bahasa Jawa ngoko alus dalam pembelajaran
- 6) Sholat dzuhur berjamaah
- 7) Kegiatan mengaji dan belajar tajwid

Pembelajaran inti dan pembelajaran tambahan juga diperkuat menelalui penerapan *finalty* berupa hafalan surat atau menulis ayat.

3. Evaluasi Tahap *Seek to Explain*

- a) Adanya kesesuaian kurikulum yang diterapkan pemerintah yaitu kurikulum K-13 dengan kurikulum SAKA ditambah dengan pengembangannya yaitu *life skill* dengan komponennya akhlaqul karimah sains, *leadership*, *enterpreunership*. Evaluasi menyeluruh terhadap hasil belajar siswa dan aplikasi pembelajarannya.
- b) Kekurangan pada manajemen kelas (model penggabungan kelas) fasilitator kesulitan membagi perhatian dan kurang maksimal dalam penyampaian materi saat pengajaran PAI .
- c) Tujuan pembelajaran PAI sesuai dengan 4 pilar capaian SAKA
Siswa faham teori (spiritual), praktek (*skill*), menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal mereka untuk memimpin dirinya sendiri (*leadership*) dan dapat memimpin orang lain (*leadership snd enterpreunership*). Kegiatan pembiasaan terbukti mampu membantu siswa dalam penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam baik di sekolah maupun di rumah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teori

- a. Dengan adanya penelitian ini maka memperkuat pendapat Syukri Hamzah bahwa pendidikan lingkungan mampu mewujudkan pengetahuan, sikap, kepedulian, dan partisipasi siswa.
- b. Dengan adanya penelitian ini memperkuat pendapat Armai Arief bahwa metode pembiasaan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk

membiasakan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam.

2. Implikasi praktis

Proses pembiasaan dalam pembelajaran PAI benar adanya dalam membantu peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Penilaian menyeluruh yang dilakukan guru dengan *sharing* bersama orang tua menjadikan penerapan tersebut tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga di rumah.

C. Saran

1. Bagi pengelola sekolah Alam

Supaya terus meningkatkan kualitas pembelajaran baik secara administrasi maupun pelaksanaan.

2. Bagi guru PAI

Hendaknya semua guru PAI menerapkan kegiatan pembiasaan dalam membantu penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada diri siswa. Karena hasil dari pembelajaran PAI sangat berperan penting ketika siswa menjalani kehidupannya di tengah-tengah masyarakat.

3. Bagi orang tua

Supaya memberikan kontribusi lebih dalam pendidikan anak, karena hal tersebut menentukan masa depan anak.